

SKRIPSI

**ANALISIS EFISIENSI SALURAN PEMASARAN DAN FUNGSI
PEMASARAN KOPI ROBUSTA DI DESA PAGARDEWA
KECAMATAN MUARADUA KISAM KABUPATEN OGAN
KOMERING ULU SELATAN**

**EFFICIENCY OF MARKETING CHANNELS AND
MARKETING FUNCTIONS OF ROBUSTA COFFEE IN
PAGARDEWA VILLAGE, MUARADUA KISAM DISTRICT,
OGAN KOMERING ULU SELATAN DISTRICT**



Padlion Nanda Zawindra

05011282126063

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

SKRIPSI

ANALISIS EFISIENSI SALURAN PEMASARAN DAN FUNGSI PEMASARAN KOPI ROBUSTA DI DESA PAGARDEWA KECAMATAN MUARADUA KISAM KABUPATEN OGAN KOMERING ULU SELATAN

**Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya**



Padlion Nanda Zawindra

05011282126063

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

RINGKASAN

PADLION NANDA ZAWINDRA. Analisis Efisiensi Saluran Pemasaran Dan Fungsi Pemasaran Kopi Robusta di Desa Pagardewa Kecamatan Muaradua Kisam Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan (Dibimbing Oleh **LIFIANTHI**).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efisiensi saluran pemasaran dan fungsi pemasaran kopi Robusta di Desa Pagardewa, Kecamatan Muaradua Kisam, Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dengan pendekatan kualitatif deskriptif dan kuantitatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah simple random sampling untuk petani dan snowball sampling untuk lembaga pemasaran. Hasil penelitian menunjukkan dua pola saluran pemasaran, yaitu (1) petani → pedagang besar → konsumen, dan (2) petani → pedagang pengumpul → pedagang besar → konsumen. Fungsi pemasaran yang diidentifikasi meliputi fungsi pertukaran, fungsi fisik, dan fungsi fasilitasi. Analisis margin pemasaran dan farmer's share menunjukkan bahwa Saluran Pemasaran I lebih efisien dengan margin sebesar Rp5.858/kg dan farmer's share sebesar 90,70%. Sedangkan Saluran II memiliki margin sebesar Rp8.875/kg dan farmer's share sebesar 85,91%. Berdasarkan ambang batas farmer's share sebesar $\geq 60\%$, kedua saluran tersebut dinilai efisien, tetapi Saluran I terbukti lebih menguntungkan dalam hal efisiensi pemasaran dan profitabilitas. Temuan ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi petani dan pemangku kepentingan pertanian dalam memilih jalur distribusi yang paling optimal.

Kata kunci : kopi robusta, saluran pemasaran, efisiensi pemasaran, margin pemasaran, farmer's share

SUMMARY

PADLION NANDA ZAWINDRA. Efficiency Of Marketing Channels And Marketing Functions Of Robusta Coffee In Pagardewa Village, Muaradua Kisam District, Ogan Komering Ulu Selatan District (Supervised by **LIFIANTHI**).

This study aims to analyze the efficiency of marketing channels and marketing functions of Robusta coffee in Pagardewa Village, Muaradua Kisam Sub-district, Ogan Komering Ulu Selatan Regency. The research employed a survey method with both qualitative descriptive and quantitative approaches. Sampling techniques included simple random sampling for farmers and snowball sampling for marketing institutions. The results revealed two marketing channel patterns: (1) farmers → large traders → consumers, and (2) farmers → collecting traders → large traders → consumers. The marketing functions identified include exchange functions, physical functions, and facilitating functions. Analysis of marketing margins and farmer's share indicated that Marketing Channel I was more efficient, with a margin of IDR 5,858/kg and a farmer's share of 90.70%. Meanwhile, Channel II had a margin of IDR 8,875/kg and a farmer's share of 85.91%. Based on the farmer's share threshold of $\geq 60\%$, both channels were considered efficient, but Channel I proved more advantageous in terms of marketing efficiency and profitability. These findings are expected to serve as a reference for farmers and agricultural stakeholders in selecting the most optimal distribution pathway.

Keywords: robusta coffee, marketing channels, marketing efficiency, marketing margin, farmer's share

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS EFISIENSI SALURAN PEMASARAN DAN FUNGSI PEMASARAN KOPI ROBUSTA DI DESA PAGARDEWA KECAMATAN MUARADUA KISAM KABUPATEN OGAN KOMERING ULU SELATAN

SKRIPSI

Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Padlion Nanda Zawindra
05011282126063

Indralaya, Juni 2025

Pembimbing

Dr. Ir. Lifianthi, M.Si.
NIP.196806141994012001

Mengetahui,

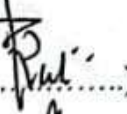


Dekan Fakultas Pertanian Unsri

Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.
NIP.196412291990011001

Skripsi dengan judul "Analisis Efisiensi Saluran Pemasaran Dan Fungsi Pemasaran Kopi Robusta di Desa Pagardewa Kecamatan Muaradua Kisam Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan" oleh Padlion Nanda Zawindra Telah dipertahankan di hadapan komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya Pada Tanggal 17 Juni 2025 dan telah diperbaiki sesuai dengan saran dan masukan tim penguji.

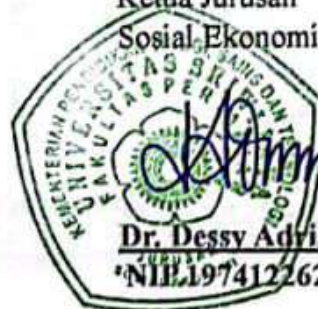
Komisi Penguji

- | | | |
|--|------------|---|
| 1. Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ph.D.
NIP. 196607071993121001 | Panitia | (..... ) |
| 2. Dr. Erni Purbiyanti, S.P., M.Si.
NIP. 197802102008122001 | Penguji | (..... ) |
| 3. Dr. Ir. Lifianthi, M.Si.
NIP. 196806141994012001 | Pembimbing | (..... ) |

Indralaya, Juni 2025

Ketua Jurusan

Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Padlion Nanda Zawindra

NIM : 05011282126063

Judul : Analisis Efisiensi Saluran Pemasaran dan Fungsi Pemasaran Kopi
Robusta di Desa Pagardewa Kecamatan Muaradua Kisam Kabupaten
Ogan Komering Ulu Selatan

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam Skripsi ini merupakan hasil saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari universitas sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapatkan paksaan dari pihak manapun



Indralaya, Juni 2025



Padlion Nanda Zawindra

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Padlion Nanda Zawindra, lahir pada Tanggal 10 Desember 2002, di kota Baturaja. Penulis merupakan anak dari Bapak Abdul Zaini dan Ibu Wita Nopriani, penulis anak pertama dari tiga bersaudara. Alamat penulis yaitu Jl. Imam Bonjol, Lr.Cempaka, Rt 02 Rw 05, Kecamatan Baturaja Timur, Kabupaten Ogan Komering Ulu, Provinsi Sumatera Selatan

Penulis memulai pendidikan dari bangku Taman Kanak-Kanak Pertiwi baturaja pada Tahun 2008-2009. Kemudian melanjutkan pendidik Sekolah Dasar (SD), yaitu SD N 02 OKU pada Tahun 2009 dan lulus pada Tahun 2015. Setelah lulus dari SD, penulis melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP N 01 OKU yang masuk pada Tahun 2015 dan lulus pada Tahun 2018. Setelah lulus dari SMP, penulis melanjutkan ke Sekolah Menengah Akhir (SMA) di SMA N 01 OKU yang masuk pada Tahun 2018 dan lulus pada Tahun 2021. Setelah lulus SMA penulis melanjutkan pada perguruan tinggi negeri di salah satu universitas ternama di Indonesia yaitu Universitas Sriwijaya Fakultas Pertanian Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program studi Agribisnis pada Tahun 2021 hingga sekarang.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan ke hadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan ridho-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Efisiensi Saluran Pemasaran Dan Fungsi Pemasaran Kopi Robusta di Desa Pagardewa Kecamatan Muaradua Kisam Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan”. Pada saat penulisan skripsi ini penulis sadari banyak yang telah membantu memberi bimbingan, arahan dan do’a untuk penulis. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada:

1. Sang Maha Pencipta, Allah SWT atas berkat nikmat sehat dan kelancarannya dalam kegiatan magang hingga proses penyusunan laporan magang
2. Saya ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua saya tercinta, yang selalu menjadi sumber kekuatan dan inspirasi dalam setiap langkah hidup saya. Terima kasih atas doa yang tak pernah putus, kasih sayang yang tulus, serta segala bentuk pengorbanan yang telah diberikan sejak awal hingga saya mampu menyelesaikan skripsi ini. Saya juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh anggota keluarga yang senantiasa memberikan semangat, dukungan moral, serta menjadi tempat saya berbagi cerita di saat suka maupun duka. Tanpa kehadiran dan doa dari keluarga, mungkin saya tidak akan mampu melewati berbagai tantangan selama proses ini. Semoga Allah SWT senantiasa membalas semua kebaikan dan cinta yang telah kalian curahkan kepada saya.
3. Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M. Si. sebagai ketua jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya
4. Saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Dr. Ir. Lifianthi, M.Si selaku dosen pembimbing akademik yang telah dengan sabar dan penuh dedikasi memberikan bimbingan, pengarahan, serta saran dan masukan yang sangat berarti selama proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini. Beliau tidak hanya membimbing secara ilmiah, tetapi juga memberikan motivasi dan dorongan agar saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Segala ilmu, pengalaman, dan perhatian yang diberikan sangat membantu saya dalam menyelesaikan setiap tahapan penelitian dan penulisan.

Semoga segala kebaikan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT.

5. Saya juga ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada seluruh dosen pengajar di Agribisnis, yang telah membagikan ilmu pengetahuan, pengalaman, serta wawasan yang sangat berharga selama saya menempuh pendidikan di bangku kuliah. Bimbingan dan dedikasi Bapak dan Ibu dosen tidak hanya membentuk kemampuan akademik saya, tetapi juga membentuk karakter dan pola pikir yang akan menjadi bekal berharga dalam menghadapi dunia kerja dan kehidupan ke depan. Semoga semua ilmu yang telah diberikan menjadi amal jariyah yang terus mengalir pahalanya.
6. Saya juga menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada teman-teman seperjuangan *Kepak Sayap (Athaya, Alvin, Zandi, Yusron, dan Reza)* yang berawal dari teman hingga saat ini saya anggap sebagai saudara, kalian telah menjadi bagian penting dalam perjalanan perkuliahan ini. Terima kasih atas semangat, kebersamaan, dan canda tawa yang selalu menjadi penyemangat di tengah lelahnya proses selama perkuliahan. Selama perkuliahan hingga skripsi ini selesai kalian memberikan banyak dukungan, bantuan, dan kebersamaan yang tak ternilai. Kehadiran kalian memberikan warna tersendiri dalam perjuangan akademik saya. Semoga persahabatan ini tetap terjaga dan menjadi kenangan indah yang tak terlupakan.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna mengingat pengetahuan dan kemampuan penulis yang terbatas. Akhir kata penulis berharap semoga laporan ini bermanfaat bagi penulis khususnya, dan bagi teman-teman lain yang membacanya.

Indralaya, Juni 2025



Padlion Nanda Zawindra

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian	6
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Konsepsi Kopi.....	7
2.1.1. perbedaan penjualan dan pemasaran.....	8
2.1.2. Pemasaran dan Fungsi Pemasaran	8
2.1.3. Saluran Pemasaran	9
2.1.4. Lembaga Pemasaran.....	11
2.1.5. Margin Pemasaran.....	12
2.1.6. Efisiensi Pemasaran	13
2.1.7. Farmer's Share.....	13
2.1.8. Biaya Pemasaran	14
2.1.9. Keuntungan Pemasaran	15
2.2. Model Pendekatan.....	17
2.3. Hipotesis	18
2.4. Batasan Oprasional	19
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	21
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian	21
3.2. Metode Penelitian.....	21
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	21
3.4. Metode Pengumpulan Data	22
3.5. Metode Pengolahan Data	23

	Halaman
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	26
4.1. Keadaan Umum Desa Pagardewa	26
4.1.1 Letak Geografis dan Batas Wilayah Administrasi	26
4.1.2. Keadaan Penduduk	26
4.1.3. Sarana dan Prasarana	27
4.2. Karakteristik Responden Petani	28
4.2.1. Umur Responden Petani	28
4.2.2. Tingkat Pendidikan Responden Petani	28
4.2.3. Pengalaman Berusaha Tani Responden Petani	29
4.3. Karakteristik Responden Pedagang Pengumpul Dan Pedagang..... Besar	30
4.4. Fungsi Pemasaran Kopi	30
4.4.1. Fungsi Pertukaran	30
4.4.2. Fungsi Fisik	31
4.4.3. Fungsi Fasilitas	32
4.5. Saluran Pemasaran Kopi Robusta	33
4.6. Margin Pemasaran Kopi Robusta	36
4.7. Biaya Pemasaran	37
4.8. Keuntungan Pemasaran	40
4.9. <i>Farmer's Share</i>	41
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	43
5.1. Kesimpulan	43
5.2. Saran	44
DAFTAR PUSTAKA.....	45
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Hasil Produksi Tanaman Kopi Menurut Provinsi di..... Pulau Sumatera Selatan Tahun 2021 Sampai 2023	3
Tabel 1.2. Luas Lahan, Produksi, dan Produktivitas Kopi Kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan	4
Tabel 4.1. Sarana dan Prasarana di Desa Pagardewa	27
Tabel 4.2. Umur Petani Kopi Robusta di Desa Pagardewa	28
Tabel 4.3. Tingkat Pendidikan Responden Petani Kopi Robusta di Desa.... Pagardewa	29
Tabel 4.4. Pengalaman Usaha Tani Petani Kopi Robusta di Desa..... Pagardewa	29
Tabel 4.5. Fungsi Pertukaran Pemasaran Kopi Robusta di Desa..... Pagardewa	31
Tabel 4.6. Fungsi Fisik Dalam Pemasaran Kopi di Desa Pagardewa	32
Tabel 4.7. Fungsi Fasilitas Pada Pemasaran Kopi di Desa Pagardewa	33
Tabel 4.8. Margin Pemasaran Pada Pola Saluran Pemasaran I di Desa Pagardewa	36
Tabel 4.9. Margin Pemasaran Pada Pola Saluran Pemasaran II di Desa..... Pagardewa	37
Tabel 4.10. Biaya Pemasaran Pedagang Besar Pada Pola Saluran Pemasaran I di Desa Pagardewa	38
Tabel 4.11. Biaya Pemasaran Pedagang Pengumpul Pada Pola Saluran Pemasaran II di Desa Pagardewa.....	39
Tabel 4.12. Biaya Pemasaran Pedagang Besar Pada Pola Saluran Pemasaran II di Desa Pagardewa.....	40
Tabel 4.13. Keuntungan Pemasaran Pada Pola Saluran Pemasaran I di Desa Pagardewa	40
Tabel 4.14. Keuntungan Pemasaran Pada Pola Saluran Pemasaran II di Desa Pagardewa	41
Tabel 4.15. Farmer's Share di Desa Pagardewa	42

DAFATAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan	17
Gambar 4.1. Gambar Pola Saluran Pemasaran I dan II	34
Gambar 4.2. Gambar Pola Saluran Pemasaran I	34
Gambar 4.3. Gambar Pola Saluran Pemasaran II	35

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Wilayah Kecamatan Kabupaten Ogan Komering Ulu.... Selatan	49
Lampiran 2. Karakteristik Petani Kopi Robusta di Desa Pagardewa	50
Lampiran 3. Petani Responden Pada Saluran Pemasaran I	51
Lampiran 4. Petani Responden Pada Saluran Pemasaran II.....	52
Lampiran 5. Karakteristik Responden Pedagang Pengumpul dan	
Pedagang Besar di Desa Pagardewa	53
Lampiran 6. Fungsi Pemasaran (Fungsi Pertukaran)	54
Lampiran 7. Fungsi Pemasaran (Fungsi Fisik).....	55
Lampiran 8. Fungsi Pemasaran (Fungsi Fasilitas)	56
Lampiran 9. Margin Pemasaran Pada Pola Saluran Pemasaran I di Desa .. Pagardewa	57
Lampiran 10. Margin Pemasaran Pada Pola Saluran Pemasaran II di	
Desa Pagardewa.....	58
Lampiran 11. Biaya Pemasaran Pedagang Besar Pada Pola Saluran.....	
Pemasaran I di Desa Pagardewa.....	59
Lampiran 12. Biaya Pemasaran Pedagang Pengumpul Pada Pola.....	
Saluran Pemasaran II di Desa Pagardewa	60
Lampiran 13. Biaya Pemasaran Pedagang Besar Pada Pola Saluran.....	
Pemasaran II di Desa Pagardewa	61
Lampiran 14. Keuntungan Pemasaran Pada Pola Saluran Pemasaran I.....	
di Desa Pagardewa	62
Lampiran 15. Keuntungan Pemasaran Pada Pola Saluran Pemasaran II	
di Desa Pagardewa	63
Lampiran 17. Keuntungan Yang Di Terima Petani (Farmer's Share)	64
Lampiran 18. Dokumentasi Lapangan	65

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan sektor pertanian di Indonesia telah memberikan dampak yang signifikan, yang terlihat dari berbagai capaian pembangunan yang telah berhasil diraih hingga saat ini. Tidak dapat dipungkiri bahwa kemajuan tersebut turut didorong oleh potensi sumber daya alam Indonesia yang melimpah, yang menjadi modal utama dalam mendorong pertumbuhan berbagai usaha pertanian, termasuk dalam budidaya tanaman kopi. Kopi menjadi salah satu komoditas perkebunan yang banyak digeluti oleh petani karena dinilai memiliki prospek ekonomi yang menjanjikan. Tingginya nilai jual dan permintaan pasar terhadap komoditas ini menjadikan kopi sebagai sumber pendapatan yang menguntungkan dan berkelanjutan bagi petani di berbagai daerah di Indonesia (Tambunan, 2013).

Subsektor perkebunan memiliki ciri khas tersendiri, salah satunya dapat dilihat dari jenis tanaman yang dibudidayakan, yang secara umum terbagi menjadi dua kelompok utama, yaitu tanaman tahunan dan tanaman semusim. Tanaman tahunan adalah jenis tanaman yang membutuhkan waktu relatif lama untuk mulai berproduksi, namun setelah memasuki masa produktif, tanaman ini dapat dipanen berulang kali selama bertahun-tahun bahkan hingga puluhan tahun. Beberapa contoh dari tanaman tahunan yang umum dibudidayakan di Indonesia antara lain kelapa, karet, kakao, cengkeh, kopi, dan lada. Sementara itu, tanaman semusim memiliki siklus hidup yang lebih singkat, yaitu hanya satu musim tanam atau sekitar satu tahun, dan umumnya hanya dapat dipanen satu kali sebelum perlu dilakukan penanaman ulang. Contoh tanaman semusim yang termasuk dalam subsektor perkebunan adalah tebu, tembakau, dan nilam. Perbedaan karakteristik ini berpengaruh terhadap pola budidaya, perencanaan usaha tani, serta strategi pemasaran hasil perkebunan (Permatasari dalam Imsar, 2018).

Subsektor perkebunan memiliki peranan strategis dalam pembangunan ekonomi nasional, terutama dalam hal pemenuhan kebutuhan masyarakat, penyediaan bahan baku bagi industri pengolahan, membuka peluang usaha di pedesaan, serta meningkatkan kesejahteraan dan pendapatan petani. Di antara

berbagai komoditas perkebunan, kopi menempati posisi yang cukup penting karena tidak hanya menjadi sumber penghidupan bagi jutaan petani, tetapi juga berkontribusi signifikan terhadap kegiatan ekonomi nasional. Kopi merupakan salah satu komoditas ekspor unggulan Indonesia yang berperan dalam menyumbang devisa negara, sejajar dengan sektor andalan lainnya seperti minyak dan gas bumi. Nilai ekonomi kopi yang tinggi, baik di pasar domestik maupun internasional, menjadikan komoditas ini sebagai salah satu pilar utama dalam mendukung ketahanan ekonomi sektor agribisnis Indonesia. Ekspor kopi Indonesia menduduki posisi ke-4 di dunia setelah negara Brasil, Vietnam, dan Kolombia dengan volume ekspor 502 ton atau US \$ 1.197,7 juta yang di dominasi greenbean dan arabika ke Eropa dan Amerika (Direktorat Jenderal Perkebunan Tahun 2019).

Kopi merupakan salah satu komoditas unggulan dalam subsektor perkebunan yang mengalami pertumbuhan pesat di Indonesia dalam lima tahun terakhir. Berdasarkan data yang ada, produksi kopi mengalami peningkatan sebesar 12,21% dari tahun 2014 hingga tahun 2018. Capaian ini menjadikan kopi sebagai komoditas perkebunan dengan tingkat pertumbuhan produksi tertinggi ketiga, setelah kelapa sawit dan karet. Lonjakan produksi ini tidak terlepas dari meningkatnya permintaan pasar, yang dipicu oleh perubahan pola konsumsi masyarakat. Dahulu, kopi dikonsumsi semata-mata untuk memenuhi kebutuhan fisik atau fungsional, seperti menjaga kewaspadaan atau menghilangkan rasa kantuk. Namun, dalam beberapa tahun terakhir, perilaku konsumen (consumer behavior) mengalami pergeseran, di mana konsumsi kopi kini juga mencerminkan gaya hidup, identitas sosial, serta menjadi bagian dari aktivitas yang memberikan kenyamanan dan pengalaman tersendiri bagi para penikmatnya. Perubahan ini turut mendorong tumbuhnya industri kopi lokal, kedai kopi modern, serta minat terhadap kopi specialty yang semakin meluas di berbagai kalangan (Afdholi, 2019).

Jenis kopi yang paling umum dibudidayakan di Indonesia adalah kopi robusta (*Coffea canephora*) dan arabika (*Coffea arabica*), dengan dominasi produksi berasal dari jenis robusta. Berdasarkan data dari Hartatie dan Kholilullah (2018), produksi kopi robusta menyumbang sekitar 87,1% dari total produksi kopi nasional. Selain itu, sekitar 90% dari total luas lahan kopi di Indonesia digunakan untuk budidaya kopi robusta, menjadikannya varietas yang paling luas dikembangkan oleh petani.

Hal ini disebabkan karena kopi robusta cenderung lebih tahan terhadap hama dan penyakit, serta dapat tumbuh di daerah dengan ketinggian dan kondisi lingkungan yang lebih bervariasi dibandingkan arabika.

Meskipun tanaman kopi dapat tumbuh di berbagai kondisi agroklimat, untuk mencapai hasil produksi yang optimal diperlukan persyaratan lingkungan tertentu, seperti ketinggian tempat, suhu, curah hujan, dan jenis tanah. Zona geografis yang paling sesuai untuk pertumbuhan kopi berada pada lintang antara 20° LU hingga 20° LS. Indonesia, yang terletak di antara 5° LU hingga 10° LS, memiliki posisi geografis yang sangat strategis dan potensial sebagai wilayah budidaya kopi. Daerah-daerah penghasil kopi utama di Indonesia sebagian besar terletak antara 0° hingga 10° LS, seperti Sumatera Selatan, Lampung, Bali, dan Sulawesi Selatan. Sementara itu, beberapa wilayah lainnya, seperti Aceh dan Sumatera Utara, yang terletak pada kisaran 0° hingga 5° LU, juga menjadi sentra produksi kopi, khususnya kopi arabika yang tumbuh baik di dataran tinggi.

Daerah penghasil kopi terbesar di Indonesia dengan hasil produksi tertinggi berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) dari tahun 2021 hingga 2023, masih didominasi oleh wilayah di Pulau Sumatera. Sumatera dikenal sebagai pusat utama produksi kopi di Indonesia, seperti Sumatera Selatan, Lampung, Sumatera Utara, Aceh, dan Bengkulu yang terus menghasilkan kopi dalam jumlah besar, yaitu dapat dilihat pada Tabel 1.1. berikut.

Tabel 1.1. Hasil Produksi Tanaman Kopi Menurut Provinsi Di Pulau Sumatera Pada Tahun 2021 Sampai 2023

No	Provinsi	2021 (Ribuan Ton)	2022 (Ribuan Ton)	2023 (Ribuan Ton)
1.	Sumatera Selatan	201	208	198
2.	Lampung	118	113	108
3.	Sumatera Utara	76	86	87
4.	Aceh	74	70	71
5.	Bengkulu	62	59	55
6.	Jawa Timur	46	48	48
7.	Sulawesi Selatan	35	30	27
8.	Jawa Tengah	27	26	26
9.	NTT	25	25	25
10.	Jawa Barat	23	23	22

Sumber : Badan Pusat Statistik Sumatera (2024)

Provinsi Sumatera Selatan menjadi daerah dengan produksi kopi tertinggi di Indonesia dibandingkan provinsi lainnya dari tahun 2021 hingga 2023. Berdasarkan data dari Kementerian Pertanian, mayoritas produksi kopi di provinsi ini didominasi oleh jenis kopi robusta, yang dikenal dengan cita rasa khasnya yang kuat dan sedikit pahit. Luasnya perkebunan kopi di Sumatera Selatan serta kondisi alamnya yang mendukung menjadi faktor utama tingginya produktivitas kopi di wilayah ini. Salah satu daerah penghasil kopi terbesar di provinsi Sumatera Selatan adalah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan (OKU Selatan). Kabupaten ini memiliki lahan perkebunan kopi yang luas dan subur, yang menjadikannya pusat produksi kopi robusta dengan hasil yang signifikan pada tahun 2023, untuk luas lahan dan hasil produksi kopi di daerah Sumatera Selatan dapat dilihat pada Tabel 1.2. berikut

Tabel 1.2. Tabel Luas Lahan, Produksi, dan Produktivitas Kopi Kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan

No	Kabupaten	Luas Lahan (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
1	Ogan Komering Ulu Selatan	89.050	60.700	0,68164
2	Empat Lawang	62.126	53.756	0,865274
3	Lahat	54.032	22.675	0,419659
4	Muara Enim	23.101	28.650	1,240206
5	Ogan Komeringg Ulu	22.092	16.334	0,739363
6	Pagar Alam	8.084	10.065	1,245052
7	Musi Rawas	3.830	3.227	0,842559

Sumber : Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan (2024)

Keberhasilan kegiatan usahatani termasuk dalam kegiatan usahatani kopi tidak saja ditentukan dengan tingginya angka produksi kopi yang dihasilkan, namun sangat ditentukan pula oleh aspek pemasaran produk, karena peningkatan produksi kopi tidak akan efektif bagi peningkatan pendapatan dan kesejahteraan petani dan masyarakat jika tidak diimbangi oleh sistem pemasaran. Pemasaran yang tidak efisien, rantai pemasaran yang terlalu panjang berpengaruh terhadap tingkat harga yang diterima petani. Pemasaran yang efisien adalah pemasaran yang diselenggarakan dengan biaya serendah mungkin dan mengambil keuntungan yang wajar serta mampu menciptakan kepuasan bagi konsumen, semakin panjang

saluran pemasaran maka akan semakin melemahkan posisi tawar yang dimiliki petani (Abidin *et al*, 2017).

Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, khususnya Desa Pagardewa di Kecamatan Muaradua Kisam, merupakan salah satu daerah penghasil utama kopi Robusta yang cukup besar di Provinsi Sumatera Selatan. Namun, dalam proses pemasaran, tantangan yang dihadapi cukup kompleks. Salah satunya adalah panjangnya rantai pemasaran yang melibatkan banyak perantara, yang sering kali menyebabkan margin pemasaran yang tinggi. Akibatnya, harga yang diterima petani cenderung rendah dibandingkan dengan harga di tingkat konsumen.

Efisiensi saluran pemasaran menjadi salah satu permasalahan yang perlu mendapat perhatian. Saluran pemasaran yang tidak efisien tidak hanya mempengaruhi pendapatan petani, tetapi juga memperlambat distribusi kopi ke pasar yang lebih luas. Selain itu, fungsi pemasaran seperti pengumpulan, penyortiran, penyimpanan, hingga promosi juga belum sepenuhnya berjalan optimal, sehingga potensi peningkatan nilai dari produk kopi belum optimal.

Oleh karena itu, peneliti merasa tertarik dan terdorong untuk melakukan kajian lebih mendalam mengenai saluran pemasaran serta fungsi-fungsi pemasaran kopi yang berlangsung di Desa Pagardewa, Kecamatan Muaradua Kisam, Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai bagaimana alur distribusi kopi dari petani hingga sampai ke konsumen, sehingga dapat menjadi dasar dalam merumuskan strategi peningkatan efisiensi dan efektivitas pemasaran kopi di wilayah tersebut.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasar dari latar belakang diatas maka didapatkan rumusan masalah yang akan dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana Saluran Pemasaran dan fungsi pemasaran Kopi Robusta di Desa Pagardewa Kecamatan Muaradua Kisam Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan
2. Berapa margin Pemasaran Kopi Robusta di Desa Pagardewa Kecamatan Muaradua Kisam Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan

3. Bagaimana efesiensi Pemsaran Kopi Robusta di Desa Pagardewa Kecamatan Muaradua Kisam Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan dari rumusan masalah maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan Saluran Pemsaran dan fungsi pemasaran Kopi Robusta di Desa Pagardewa Kecamatan Muaradua Kisam Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan
2. Menghitung margin Pemsaran Kopi Robusta di Desa Pagardewa Kecamatan Muaradua Kisam Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan
3. Menghitung efesiensi Pemsaran Kopi Robusta di Desa Pagardewa Kecamatan Muaradua Kisam Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan

Adapun kegunaan dari penilitan ini adalah sebagai berikut :

1. Memberikan informasi yang bermanfaat dan sebagai bahan pertimbangan untuk para petani dalam melakukan proses pemasaran kopi, agar dapat meningkatkan efesiensi saluran pemsaran dalam pengembangan usahatani.
2. Sebagai salah satu bahan informasi dan referensi bagi pihak lain yang membutuhkan khususnya kalangan akademis yang akan mengadakan penelitian selanjutny

DAFTAR PUSTAKA

- Abhar, E., Isyyaturriyadhah, & Fikriman. 2018. Analisis Pemasaran Kentang di Desa Pulau Tengah Kecamatan Jangkat Kabupaten Merangin. *Jurna Agrisains (JAS)*, 2(01), 1–9.
- Afdholy, N. 2019. Perilaku konsumsi masyarakat urban pada produk kopi ala starbucks. *Satwika: Kajian Ilmu Budaya dan Perubahan Sosial*, 3(1), 43-53.
- Apandi, Apan., Trisna, IN., Dani, LK. 2019. Analisis Saluran Pemasaran Biji Kopi Robusta (suatu kasus di desa purwaraja kecamatan rajadesa kabupaten ciamis). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh*. 6(3
- Arbi, M., dkk. 2018. Analisis Saluran dan Tingkat Efisiensi Pemasaran Beras Semi Organik di Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin. *JSEP*. 11 (1): 22 – 32.
- Arbi, M., Junaidi, Y., & Januarti, I. (2021). Strategi Adaptasi Petani Padi Lahan Basah (Suboptimal) pada Era Pandemi Covid-19 di Kelurahan Keramasan Kecamatan Kertapati Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Social Economic of Agriculture*, 10(2), 50-59.
- Ardillah, F., & Hasan, F. 2020. *Saluran, margin, dan efisiensi pemasaran bebek pedaging di Kecamatan Burneh Kabupaten Bangkalan*. *Agriscience*, 1(1), 12-25.
- Bidin., Harahab., dan Asmarawati. 2017. *Pemasaran Hasil Perikanan Edisi Pertama*. Malang. UB Press.
- Hanafiah, Saefudin. 2006. *Tataniaga Hasil Pertanian*. Jakarta: Universitas Indonesia Press
- Hanafie. 2010. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Yogyakarta. C.V Andi Offset (penerbit Andi).
- HARTONO, T. D. 2019. *Pemasaran Benih Ikan Gurami Di Desa Karang Kamulyan* (Doctoral dissertation, Universitas Siliwangi).
- Iswahyudi dan Sustiyana. 2019. Pola Saluran Pemasaran dan Farmer's Share Jambu Air CV Camplong. *Jurnal Hexagro*. 3 (2): 33 – 38.
- Iswahyudi, S., & Sustiyana, N. 2019. Pola saluran pemasaran dan farmer's share jambu air CV Camplong. *Jurnal Hexagro*, 3(2), 33-38.
- Kamal, M. I., & Ridzal, N. A. 2018. Analisis Biaya Pemasaran dan Profitabilitas Berdasarkan Jenis Produk Pada PT. Kendari Bintang Lestari Cabang Baubau. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen*, 1(1), 73-87.
- Kotler, P., & Keller, K. 2014. *Manajemen Pemasaran*. Edisi 13 Jilid 2. Jakarta. Erlangga.

- Lestari. 2016. Saluran Pemasaran Kopi Robusta (*coffea robusta*) Di Agroforestri Pekon Air Kubang, Kecamatan Air Naningan, Kabupaten Tanggamu. *Jurnal Belantara*. 2(2).
- Najiyati, dan Dananti. 2012. *Kopi, Budidaya dan Penanganan Lepas Panen*. Jakarta. PT. Penebar Swadaya
- Ningsih, S., Eliza, E., & Kausar, K. 2015. *Analisis Pemasaran Karet (Havea Brasiliensis) Di Kelurahan Pangkalan Bunut Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan* (Doctoral dissertation, Riau University).
- Nursania, N. 2022. *Analisis Efisiensi Saluran Pemasaran kopi Arabika (Coffea Arabica) Di Desa Bone-Bone Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang* (Doctoral dissertation, Universitas Sulawesi Barat).
- Panggabean E. 2011. Buku Pintar Kopi. PT AgroMedia Pustaka: Jakarta.
- Praza, R. 2017. Identifikasi Saluran Pemasaran Kopi Arabika Gayo Pada CV Gayo Mandiri Coffee Kabupaten Bener Meriah. *Jurnal agrinifo*, 2(1).
- Purnamasari, I. A. 2010. *Analisis pemasaran jeruk di kabupaten Bangli*
- Rahardjo P. 2012. *KOPI (Panduan Budi Daya dan Pengolahan Kopi Arabika dan Robusta)*. Penebar Swadaya: Jakarta.
- Raharto, S. 2014. Analisis Efisiensi Pemasaran Kopi Arabika Di kabupaten Jember. Fakultas Pertanian Universitas Jember (Unej). Jember.
- Riyadh, M.I. 2018. Analisis Saluran Pemasaran Lima Pangan Pokok dan Penting di Lima Kabupaten Sumatera Utara. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik*. 9 (2): 161 – 171.
- Sanjaya, I. N. R. 2022. *Peran Lembaga Mpig (Masyarakat Perlindungan Indikasi Geografis) Dalam Peningkatan Ekspor Kopi Robusta Di Desa Pupuan Kabupaten Tabanan* (Doctoral dissertation, Universitas Mahasaraswati Denpasar).
- Sudana, I. W. 2019. Analisis Efisiensi Pemasaran Ikan Teri Segar Hasil Tangkapan Nelayan Di Desa Sanggalangit Kabupaten Buleleng. *Jurnal Pendidikan Ekonomi* 11(2): 637-647
- Sudiyono A. 2004. *Pemasaran Pertanian*. Edisi Kedua. UMM Press: Malang.
- Suminartika, E., & Djuanalisa, I. 2017. Efisiensi Pemasaran Beras Di Kabupaten Ciamis Dan Jawa Barat. *Mimbar Agribisnis: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 3(1), 13-28.
- Suminartika, E., dan Iin, D. 2017. Efisiensi Pemasaran Beras di Kabupaten Ciamis dan Jawa Barat. *Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*. 3 (1): 13 – 28.

- Sutrisno, A., Efendy, & Husni, S. 2015. *Analisis Ekonomi dan Pemasaran Agroindustri Telur Asin di Kota Mataram*. Agrimansion, 16(1), 16–31.
- Wahyu, Andrian. 2020. Analisis Efisiensi Pemasaran Kopi di Desa Sajang Kecamatan Sembalun Kabupaten Lombok Timur. Skripsi, Fakultas Pertanian Universitas Gunung Rinjani Selong. Lombok Timur.
- Wibowo, R. A. 2019. *Manajemen Pemasaran*. Radna Andi Wibowo.
- Yunita, R., Syahril, S., & Noviar, H. 2021. Analisis Perkembangan Farmer'S Share Dan Marketing Margin Padi Di Indonesia Tahun 2010–2020. *EKOMBIS: JURNAL FAKULTAS EKONOMI*, 7(2), 90-97.